

ABSTRAK

Intan Syabina, NIM: 5213540031, Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Status Gizi Pada Balita Di Kelurahan Bandar Selamat. Skripsi. Program Studi Gizi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2025.

Status gizi adalah keadaan yang mencerminkan keseimbangan antara asupan zat gizi yang diperoleh dari makanan dengan kebutuhan tubuh untuk pertumbuhan, perkembangan, dan aktivitas sehari-hari. Data Survey Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024 menunjukkan prevalensi gizi buruk 7,4%, gizi kurang 16,8%, dan gizi lebih 3,4%. Kondisi status gizi balita dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Perilaku sadar yang memungkinkan anggota keluarga menjaga kesehatan diri dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan status gizi pada balita di kelurahan Bandar Selamat.

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandar Selamat, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – September 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 12-59 bulan yang berada di Kelurahan Bandar Selamat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisioner karakteristik responden, kuisioner PHBS dan pengukuran status gizi berdasarkan indeks antropometri BB/U. Data dianalisis menggunakan uji *Rank-Spearman*.

Hasil penelitian didominasi oleh balita usia 36-59 bulan (21%), dengan jenis kelamin laki-laki (58%), usia ibu balita didominasi usia 30-34 tahun (15%), dengan latar belakang pendidikan orang tua, baik ayah (74%) maupun ibu (37%) didominasi lulusan SLTA/MA. Mayoritas pekerjaan ayah responden adalah buruh/supir (60%) dan pekerjaan ibu responden sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga (84%), pendapatan keluarga paling banyak yaitu di kategori sedang sebesar Rp. 1.500.000 – Rp. 3.500.000 (68%) dan besaran keluarga paling banyak pada kategori kecil 1-4 orang (60%). Hasil uji *Rank-Spearman* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) dengan status gizi pada balita dengan nilai $p\text{-value} = 0,007$. Semakin baik PHBS maka status gizi balita cenderung semakin baik, sedangkan PHBS yang kurang baik berhubungan dengan meningkatnya risiko status gizi yang buruk. Nilai koefisien korelasi $r = 0,375$ menunjukkan kekuatan korelasi cukup antara PHBS dengan status gizi pada balita.

Kata Kunci : Balita, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Status Gizi

ABSTRACT

Intan Syabina, NIM: 5213540031, *The Relationship Between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and Nutritional Status in Toddlers in Bandar Selamat Subdistrict. Thesis. Nutrition Study Program. Faculty of Engineering. State University of Medan. 2025.*

Nutritional status is a condition that reflects the balance between nutrient intake obtained from food and the body's needs for growth, development, and daily activities. Data from the Indonesian Nutritional Status Survey (SSGI) in 2024 shows a prevalence of malnutrition at 7.4%, undernutrition at 16.8%, and overnutrition at 3.4%. The nutritional status of toddlers is influenced by various factors, including dietary intake, infectious diseases, food security, parenting patterns, environmental sanitation, and income. The aim of this study is to understand Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in relation to nutritional status among toddlers in Bandar Selamat sub-district.

The research was conducted in Bandar Selamat Subdistrict, Medan Tembung District, Medan City, North Sumatra. The study was carried out from June to September 2025. The population of this study consisted of children aged 12–59 months residing in Bandar Selamat Subdistrict. This study employed a cross-sectional research design with a total sample of 50 respondents. The sampling technique used was convenience sampling. Data were collected through interviews. The research instruments included a respondent characteristics questionnaire, a PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) questionnaire, and nutritional status assessment based on the weight-for-age (BB/U) anthropometric index. Data were analyzed using the Spearman's rank correlation test.

The research results were dominated by children aged 36-59 months (21%), with male gender (58%). The age of the children's mothers was mostly 30-34 years (15%). Regarding parental educational background, both fathers (74%) and mothers (37%) were mostly high school/MA graduates. The majority of fathers' occupations were laborers/drivers (60%), while most mothers worked as housewives (84%). The majority of family income fell into the middle category, Rp. 1,500,000 – Rp. 3,500,000 (68%), and the family size was mostly small, consisting of 1-4 people (60%). The Rank-Spearman test results indicated a significant relationship between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and nutritional status in children under five, with a p-value of 0.007. The better the PHBS, the more likely the child's nutritional status is good, whereas poor PHBS is associated with an increased risk of poor nutritional status. The correlation coefficient $r=0.375$ indicates a moderate strength of correlation between PHBS and nutritional status in toddlers.

Keywords: *Toddlers, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Nutritional Status.*